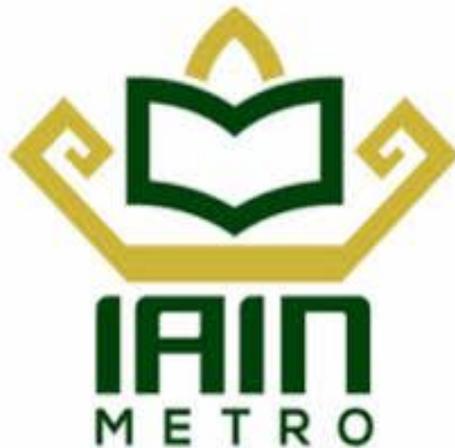


SKRIPSI

**UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBIMBING SIKAP
TAWADHU SISWA KELAS XII MA TERPADU NURUL QODIRI**



**Oleh
M SOFYAN AZIZ
NPM: 1601010149**

**FAKULTAS TARBIYAH dan ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443H/2022M**

SKRIPSI

**UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBIMBING SIKAP
TAWADHU SISWA KELAS XII MA TERPADU NURUL QODIRI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

**M SOFYAN AZIZ
NPM: 1601010149**

**Pembimbing I : Dr. Zuhairi M.Pd
Pembimbing II: Basri M.Ag**

**FAKULTAS TARBIYAH dan ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443H/2022M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : M. Sofyan Aziz
NPM : 1601010149
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBIMBING
SIKAP TAWADHU SISWA KELAS XII MA TERPADU NURUL
QODIRI

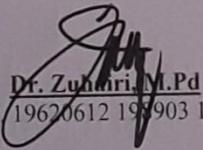
Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

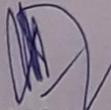
Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

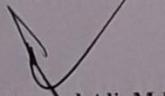
Dosen Pembimbing I

Metro, 30 Mei 2022
Dosen Pembimbing II


Dr. Zuhri, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006


Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

PERSETUJUAN

Judul : UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBIMBING
SIKAP TAWADHU SISWA KELAS XII MA TERPADU
NURUL QODIRI

Nama : M. Sofyan Aziz

NPM : 1601010149

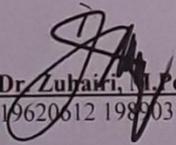
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

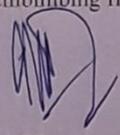
DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I


Dr. Zubairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

Metro, 30 Mei 2022
Dosen Pembimbing II


Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-3457/111-28-1/D/PP-00-9/07/2022

Skripsi dengan judul: UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBIMBING SIKAP *TAWADHU* SISWA KELAS XII MA TERPADU NURUL QODIRI, disusun Oleh: M. Sofyan Aziz, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Senin, 27 Juni 2022.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Zuhairi, M.Pd
Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA
Penguji II : Basri, M.Ag
Sekretaris : Dewi Masitoh, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 196206121989031006

**UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBIMBING SIKAP
TAWADHU SISWA KELAS XII MA TERPADU NURUL QODIRI
ABSTRAK**

**Oleh
M. SOFYAN AZIZ
NPM.1601010149**

Akidah akhlak merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib di Madrasah Aliyah Terpadu Nurul Qodiri khususnya, karna berada dibawah naungan pondok pesantren. Menduduki peran yang strategis dalam upaya membimbing kepribadian, menanamkan nilai-nilai akhlak, sikap, kecerdasan, pengetahuan, pemahaman prilaku adab sesama manusia. Namun pada kenyataan dikeseharian siswa masih banyak yang berperilaku membedakan diantara guru yang berdomisili di pondok pesantren dengan guru yang berasal dari luar pondok pesantren, siswa lebih bersikap hormat dan taat kepada guru yang berasal dari pondok pesantren. Maka dalam hal ini guru akidah akhlak dituntut lebih berupaya dalam membimbing sikap *tawadhu* siswa.

Berdasarkan permasalahan diatas, pertanyaan penelitian ini yaitu, bagaimana upaya guru akidah akhlak dalam membimbing sikap *tawadhu* siswa kelas XII MA Terpadu Nurul Qodiri? Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui upaya yang dilakukan Guru Akidah Akhlak dalam Membimbing Sikap *Tawadhu* Siswa MA Nurul Qodiri.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif Deskriptif dengan mengambil latar MA Nurul Qodiri. Sumber datanya adalah Guru Akidah Akhlak sebagai data primer (data utama) dan data dari Dokumentasi sebagai data sekunder (data pelengkap). Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian bahwa upaya yang dilakukan oleh guru akidah akhlak dalam membimbing sikap *tawadhu* siswa sudah cukup baik. hal ini terbukti dari beberapa upaya yang dilakukan oleh guru akidah akhlak dalam membimbing sikap *tawadhu* siswa, adapun hal-hal yang dilakukan oleh guru akidah akhlak diantaranya: 1) Mengajarkan siswa untuk memberi salam, menyapa, dan senyum ketika bertemu guru. 2) Membimbing siswa untuk patuh kepada perintah guru, berfikir sebelum berbicara dengan guru, dan selalu menjaga nama baik guru. 3), membina siswa dengan nasihat dan teguran kepada siswa.

Keyword: Upaya Guru Akidah Akhlak, Sikap *Tawadhu*

ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : M. SOFYAN AZIZ

NPM : 1601010149

JURUSAN : Pendidikan Agama Islam

FAKULTAS : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 25 Mei 2022

Yang menyatakan



M. SOFYAN AZIZ

NPM.1601010149

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ

وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah”.¹

(Q.S Al-Ahzab:21)

¹ Q.S Al-Ahzab:21

PERSEMBAHAN

Dengan hati yang ikhlas dan penuh rasa syukur kehadirat Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat terus melangkah untuk mencapai cita-cita, maka keberhasilan ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orangtuaku tercinta, Ayahanda Wakino dan Ibunda Martiah, yang selalu memberikan semangat, kasih sayang dan berjuang serta mendo'akan keberhasilanku.
2. Adindaku tersayang Septi Budiati Ningsih dan Arina Nurul Azizah yang selalu memberikan semangat dalam keberhasilanku.
3. Kepala sekolah MA Terpadu Nurul Qodiri, Guru-guru beserta staf yang telah memberikan kelapangan informasi beserta pengetahuannya dalam penelitian.
4. Almamater IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

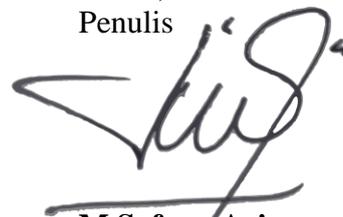
Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti telah banyak menerima bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan sekaligus pembimbing I, Muhammad Ali, M.Pd.I Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Basri M.Ag pembimbing II, yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen dan Karyawan IAIN metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka penyelesaian skripsi ini. Tidak kalah pentingnya Ayah dan Ibu yang senantiasa mendo'akan dan memberika dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Nasehat dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada, akhirnya semoga hasil penelitian dapat bermanfaat.

Metro, 20 Maret 2022

Penulis



M Sofyan Aziz
NPM.1601010149

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	I
HALAMAN JUDUL.....	II
HALAMAN NOTA DINAS.....	III
HALAMAN PERSETUJUAN.....	IV
HALAMAN PENGESAHAN.....	V
ABSTRAK.....	VI
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN.....	VII
HALAMAN MOTTO.....	VIII
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	IX
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	X
DAFTAR ISI.....	XI
DAFTAR TABEL.....	XIV
DAFTAR GAMBAR.....	XX
DAFTAR LAMPIRAN.....	XVI
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Penelitian Relevan.....	5

BAB II LANDASAN TEORI

A. Upaya Guru Akidah Akhlak	
1. Pengertian Upaya Guru Akidah Akhlak	7
2. Bentuk-bentuk Upaya Guru Akidah Akhlak.....	9
3. Pentingnya Upaya Guru Akidah Akhlak	12
B. Membimbing Sikap <i>Tawadhu</i>	
1. Pengertian sikap <i>Tawadhu</i>	13
2. Bentuk-bentuk Sikap <i>Tawadhu</i>	15
3. Faktor-faktor mempengaruhi bimbingan Sikap <i>Tawadhu</i>	17
C. Upaya Guru Guru Akidah Akhlak Dalam Membimbing Sikap <i>Tawadhu</i> Siswa	18

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	20
B. Sumber Data.....	21
C. Teknik Pengumpulan Data.....	22
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	24
E. Teknis Analisis Data	26

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	29
a. Sejarah Berdirinya MA Terpadu Nurul Qodiri	29
b. Keadaan Guru, Siswa dan Pegawai MA Terpadu Nurul Qodiri	30
c. Keadaan siswa kelas XII MA Terpadu Nurul Qodiri.....	31
d. Keadaan Sarana dan Prasarana MA Terpadu Nurul Qodiri	31
e. Struktur Organisasi MA Terpadu Nurul Qodiri	35
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	36

B. Pembahasan	
1. Analisis Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Membimbing Sikap <i>Tawadhu</i> Siswa Kelas XII MA Terpadu Nurul Qodiri	40
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	46
B. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN-LAMPIRAN	50
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

1. Tabel 4.1 Keadaan guru dan pegawai MA Terpadu Nurul Qodiri	30
2. Tabel 4.2 Keadaan siswa MA Terpadu Nurul Qodiri	30
3. Tabel 4.3 Keadaan siswa kelas XII MA Terpadu Nurul Qodiri	31
4. Tabel 4.4 Jumlah dan kondisi bangunan MA Terpadu Nurul Qodiri	32
5. Tabel 4.5 Sarana Prasarana Pendukung dalam Pembelajaran MA Terpadu Nurul Qodiri	33
6. Tabel 4.6 Tabel nama informan penelitian	36

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 4.1 struktur organisasi MA Terpadu Nurul Qodiri..... 35

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran I	: Surat Bimbingan Skripsi	50
2. Lampiran II	: <i>Outline</i>	51
3. Lampiran III	: Alat Pengumpul Data (APD)	54
4. Lampiran IV	: Izin Pra Survey.....	57
5. Lampiran V	: Surat Balasan.....	58
6. Lampiran VI	: Izin Research.....	59
7. Lampiran VII	: Surat Keterangan	60
8. Lampiran VIII	: Surat Tugas.....	61
9. Lampiran IX	: Surat Bebas Pustaka Jurusan PAI	62
10. Lampiran X	: Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	63
11. Lampiran XI	: Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi Mahasiswa	64
12. Lampiran XII	: Keterangan Koding.....	76
13. Lampiran XIII	: Rincian Hasil Wawancara	77
14. Lampiran XIV	: Lampiran Foto Kegiatan	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar bagi manusia, di samping kebutuhan jasmaniah dan kebutuhan rohaniah. Pendidikan menjadi suatu keharusan bagi setiap manusia agar bisa mengembangkan semua potensi yang ada pada diri manusia tersebut. Melalui proses pendidikan, kedudukan manusia sebagai makhluk yang haus akan keilmuan dapat tercapai. Oleh karena itu, pendidikan menduduki peranan yang sangat penting dalam proses pengembangan diri manusia. “Pendidikan dalam bahasa Indonesia dianggap sebagai usaha untuk mendidik dan mengajar yang dilakukan oleh pendidik terhadap peserta didik, atau usaha mendidik yang dilakukan oleh orang tua kepada anaknya”.¹

Pendidikan tidak akan bisa berjalan tanpa adanya seorang guru sebagai pendidik yang mentransformasikan ilmu kepada peserta didiknya. Dalam dunia pendidikan kedudukan guru sangat penting karena merupakan orang yang terlibat langsung dalam menyiapkan generasi penerus dalam menghadapi kemajuan zaman. Selaras dengan perkembangan zaman yang terus berjalan guru merupakan orang yang terlibat langsung dalam mempertahankan dan meningkatkan akhlak seorang murid. Guru telah ditempatkan dalam situasi yang sangat mulia, akan tetapi guru mengemban

¹Zainal Abidin, *Filsafat Pendidikan Islam* (Lampung: STAIN Jurai Siwo Metro, 2014), 47-48.

tugas yang sangat berat dimana seiring perkembangan zaman akhlak seorang siswa semakin terkikis.

Guru akidah akhlak merupakan orang yang paling menentukan dalam mempertahankan dan mengajarkan akhlak pada siswa secara mendalam. Guru akidah akhlak sangat menentukan keberhasilan siswa, terutama dalam membentuk akhlak siswa menjadi yang lebih baik. Proses pembelajaran dan penanaman akhlak akan berjalan dengan lancar apabila guru akidah akhlak berhasil mengelola dan mencontohkan didalam kelas maupun diluar kelas dengan baik. Akhlak siswa dapat dikatakan sebagai gambaran mengenai baik-buruknya hasil dan pemahaman yang dicapai oleh siswa setelah pembelajaran dilakukan dalam kegiatan pembelajaran.

Sikap *tawadhu* merupakan salah satu dari berbagai macam akhlak mulia didalam kehidupan sehari-hari. Sikap *Tawadhu* ini sangatlah penting dalam proses pembelajaran yang mana setiap siswa harusnya bersikap menghormati, menghargai, serta merasa bahwa dirinya kurang akan keilmuan. “Orang yang memiliki sifat *Tawadhu* akan mengakui kesalahan dan merasa pengetahuannya masih kurang sehingga terbuka untuk menerima ide-ide baru dan nasihat yang bijaksana dari orang lain”.² Maka sebagai guru akidah akhlak tidak hanya berperan sebagai pengajar tetapi juga berperan sebagai pembimbing, baik untuk menanamkan nilai, memberi pemahaman serta membangun karakter siswa secara berkelanjutan. Maka dalam konteks pendidikan khususnya dalam mewujudkan sikap *tawadhu*,

²Salma Saraswati Dias, Yola Tiaranita, dan Fuad Nashori, “*Religiusitas, Kecerdasaan Emosi, Dan Tawadhu Pada Mahasiswa Pascasarjana*,” *Psikologia: Jurnal Psikologi* 2, no. 1 (2018): 183.

guru akidah akhlak dituntut memiliki kompetensi dan kemampuan yang baik serta memiliki berbagai contoh dalam pembelajarannya. Sebab dianggap sangat penting penanaman sikap *tawadhu* dalam diri seorang siswa, terutama siswa yang belajar dibawah naungan pondok pesantren.

Berdasarkan hasil prasurvey pada tanggal 20 November 2019 di MA Terpadu Nurul Qodiri, yang penulis lakukan dengan wawancara kepala sekolah menemukan beberapa perilaku yang menyimpang dengan sikap *tawadhu* pada beberapa siswa, Seperti terdapat siswa yang sikapnya terhadap guru seperti teman sendiri, memotong pembicaraan guru. Ketika berjalan bersama guru, siswa mendahului guru tanpa permisi. Tidak hanya itu, siswa juga berani lewat didepan guru tanpa permisi, senang membicarakan guru, kurang menghormati guru, serta keluar kelas terlebih dahulu dari pada guru. Sikap tersebut tidak hanya ditunjukkan kepada guru, tetapi juga kepada staf yang ada di MA Terpadu Nurul Qodiri, apalagi staf tersebut jabatannya rendah.

Peristiwa diatas bertentangan dengan keinginan kepala Madrasah yang mana kepala madrasah menginginkan murid dibentuk menjadi murid yang berakhlakul karimah, islami serta berprestasi, sehingga pembentukkan sikap diperlukan untuk terwujudnya suatu akhlakul kharimah.

Madrasah Aliyah Terpadu Nurul Qodiri merupakan lembaga pendidikan formal yang sedrajat dengan SMA, di bawah naungan Pondok Pesantren Nurul Qodiri. Seharusnya sikap *tawadhu* merupakan hal yang sudah diajarkan dan dipraktekkan dalam keseharian di pondok pesantren.

sudah tentu mengharapkan siswanya mampu menguasai dan menerapkan sikap *tawadhu* dalam kehidupan di dalam maupun diluar pondok pesantren termasuk di sekolah.

Selain perilaku siswa yang menyimpang dari sikap *tawadhu* penulis juga menemukan bahwa terdapat kegiatan yang berpotensi dalam membiasakan sikap *tawadhu* siswa. Kegiatan tersebut diantaranya adalah perintah bersalaman dan turun dari kendaraan saat hendak masuk gerbang sekolah dan ruang kelas. Perintah tersebut sudah menjadi budaya di MA Terpadu Nurul Qodiri. Tidak hanya budaya bersalaman, di MA Terpadu Nurul Qodiri terdapat kegiatan kultum setelah sholat dzuhur serta kegiatan shalawat nariyah. Peraturan-peraturan yang berpotensi dalam pembiasaan sikap *tawadhu* siswa juga ada di MA Terpadu Nurul Qodiri.

Oleh karena itu, untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru akidah akhlak dalam membimbing sikap *tawadhu* di Madrasah Aliyah Terpadu Nurul Qodiri, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini, yang peneliti tuangkan dalam bentuk Skripsi yang berjudul “Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Membimbing Sikap *Tawadhu* Siswa Kelas XII MA Terpadu Nurul Qodiri”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, mengenai upaya guru akidah akhlak dalam membimbing sikap *tawadhu* siswa kelas XII MA Terpadu Nurul Qodiri, maka pertanyaan penelitian ini

adalah: Bagaimana Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Membimbing Sikap *Tawadhu* Siswa Kelas XII MA Terpadu Nurul Qodiri?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang upaya guru akidah akhlak dalam membimbing sikap *tawadhu* siswa kelas XII MA Terpadu Nurul Qodiri.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka diharapkan kemanfaatan dari hasil penelitian ini adalah:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang upaya membimbing sikap *tawadhu*, sebagai bekal menjadi seorang guru yang kompeten dalam segala hal.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Bermanfaat sebagai masukan kepada guru akidah akhlak khususnya, untuk dapat mengembangkan diri sebagai guru akidah akhlak, yang mengedepankan akhlak siswa.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan yaitu untuk menjelaskan bagaimana posisi, persamaan atau perbedaan untuk memperkuat hasil penelitian yang akan diteliti dengan penelitian yang telah ada, adapun penelitian relevan sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian Aurora Hilma yang berjudul, Upaya guru Akidah Akhlak dalam membentuk sikap tawadlu' di MAN 1 Gondang legi Malang (2020). Dengan variabel bebas yaitu Upaya Guru Akidah Akhlak (X) dan variabel terikat yaitu membentuk sikap tawadhu' (Y).³ persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah keduanya sama dalam pengambilan variabel bebas yaitu upaya guru dan variabel terikat sikap tawadhu'. Adapun perbedaan penelitian ini adalah dimana penelitian ini lebih menekan atau cenderung memaksa dengan membentuk, akan tetapi penelitian yang akan diteliti lebih fleksibel yaitu membimbing kecenderungan menyesuaikan kondisi dan perbedaan yang lain tempat penelitian.
2. Penelitian selanjutnya adalah hasil penelitian Imroatun Karimah, yang berjudul Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Membimbing Prilaku Keagamaan Siswa MTs Ma'arif 1 Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.⁴ Adapun persamaan penelitian ini yaitu sama mengambil bagaimana upaya guru sebagai variabel bebas, sedangkan perbedaan penelitian terletak pada variabel terikat dan lokasi penelitian

³Aurora Hilma, "*Upaya guru Akidah Akhlak dalam membentuk sikap tawadlu' di MAN 1 Gondanglegi Malang*" (PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2020).

⁴Imroatun Karimah, "*Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Membimbing Prilaku Keagamaan Siswa MTs Ma'arif 1 Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah*"(Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Upaya Guru Akidah Akhlak

1. Pengertian Upaya Guru Akidah Akhlak

Sebelum jauh menjelaskan apa itu upaya guru akidah akhlak lebih detail, perlu terlebih dahulu dijelaskan satu persatu dari istilah tersebut yaitu upaya, guru akidah akhlak. Upaya adalah “usaha; akal; ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar dan sebagainya).¹ Pentingnya dalam suatu upaya yakni untuk dapat mengarahkan sikap atau prilaku seseorang kedalam batasan tertentu, dapat juga memprediksi prilaku yang akan dilakukan. Dapat dipahami berdasarkan pendapat tersebut bahwasannya upaya memiliki arti suatu usaha yang dilakukan seseorang guna mencari jalan untuk memecahkan suatu persoalan atau masalah.

Sedangkan guru adalah sosok yang *digugu* dan *ditiru*. *Digugu* artinya diindahkan atau dipercayai. Sedang *ditiru* artinya dicontoh atau diikuti. Ditelusuri dari bahasa asli, Sanskerta, kata “guru” adalah gabungan dari kata *gu* dan *ru*. *Gu* artinya kegelapan *ru* artinya melepaskan, menyingkirkan atau membebaskan. Jadi, guru adalah manusia yang berjuang terus menerus untuk melepaskan manusia dari kegelapan, kebodohan, yang membuat hidup manusia jauh dari ajaran

¹ Kamus Pusat Bahasa, “*Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta:Pusat Bahasa, 2008), 1787

tuhan.² Guru memiliki tugas yang sangat penting dalam menentukan upaya peningkatan mutu pendidikan. “Guru sebagai agen pembelajaran dituntut untuk mampu menyelenggarakan proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya dalam kerangka pembangunan pendidikan”.³ Adapun pengertian guru Akidah Akhlak dalam penelitian ini mengarah kepada pendidik dalam ruang lingkup pendidikan islam yang disebut dengan “*ustadz, mu’alim, murabby, mursyid, mudarris, dan muadib*”. Orang yang komitmen terhadap profesionalitas yang melekat pada dirinya sikap dedikatif, komitmen terhadap mutu, proses dan hasil kerja, serta sikap.⁴ “pendidik (*murabby*) adalah orang yang berperan dalam mendidik subjek didik, atau melakukan tugas pendidikan (*tarbiyah*). Sedangkan guru adalah orang yang melakukan tugas mengajar (*ta’lim*).⁵

Berdasarkan pengertian diatas dapat dipahami bahwasannya, upaya guru akidah akhlak dapat diartikan sebagai suatu usaha yang dilaksanakan oleh seorang pendidik untuk memecahkan suatu masalah agar tercapai suatu tujuan ideal dalam pendidikan.

Upaya yang dilakukan guru dalam pandangan islam berkaitan dengan penyiapan bekal intelektual, dan moral siswa, serta tanggung jawab dalam membangun peradaban masyarakat. Guru tidak sebatas

² Hamka Abdul Aziz, *Karakter Guru Profesional* (Jakarta: PT. Al-Mawardi Prima, 2016), 19

³ Aan Hasan, *Pengembangan Profesi Guru* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 39

⁴ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Perdasa, 2012), 44

⁵ Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam, Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat* (Yogyakarta: LkiS, 2013), 36

penyampai ilmu pengetahuan di kelas, tetapi meliputi pula internalisasi ilmu pengetahuan dan perilaku siswa.

2. Bentuk –bentuk Upaya Guru Akidah Akhlak

Seorang guru memiliki tugas yang mulia sebab ia diamanahkan untuk melaksanakan tugas tidak hanya mengajar saja, tetapi juga harus mendidik. Melalui tugas rangkap ini diharapkan seorang guru dapat mengarahkan dan mempengaruhi perkembangan kepribadian siswa kearah kedewasaan rohani.

Melalui pendidikan yang diproses secara formal, nilai-nilai luhur agama akan menjadi bagian dari kepribadian. “Upaya mewariskan nilai-nilai sehingga menjadi miliknya disebut mentransformasikan nilai, sedangkan upaya yang dilakukan untuk memasukkan nilai-nilai keteladanan jiwa disebut menginternalisasikan nilai”.

“Guru Pendidikan Agama Islam adalah Pendidikan yang melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakini secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun diakhirat kelak.”⁶

Untuk mewujudkan kedua tugas ini ada beberapa upaya yang dapat dilakukan oleh setiap guru, antara lain dengan jalan:

- a. Pergaulan
- b. Memberikan suri tauladan

⁶ Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi aksara, 2006), 86

c. Mengajak dan mengamalkan⁷

Dibawah ini dijelaskan secara singkat ketiga upaya tersebut

1) Pergaulan

Pendidikan berpokok pangkal kepada pergaulan yang bersifat edukatif antara guru dengan siswa. Pergaulan antara guru dengan siswa sesungguhnya tidak hanya terjadi pada saat sedang melaksanakan tugas atau selama berlangsungnya pelayanan pendidikan.

Melalui pergaulan, guru dan siswa saling berintraksi dan saling memberi dan menerima. Melalui pergaulan, guru mengkomunikasikan nilai-nilai luhur agama baik dengan jalan diskusi maupun tanya jawab. Melalui pergaulan yang baik antara guru dengan siswa yang berangkutan akan lebih leluasa mengadakan dialog dengan gurunya. Melalui pergaulan siswa mempunyai banyak kesempatan untuk menanyakan hal hal yang kurang jelas baginya.

Bagi pendidik yang berpengalaman akan arif, bahwa ada dia antara peserta didiknya yang kurang nilai-nilai agama yang kurang dikomunikasinya, dia akan mengambil langkah langkah yang diperlukan untuk memperbaiki hubungan ini. Misalnya peserta didik yang kurang mengerti diajaknya berjalan bersama ketika pulang sekolah atau dipanggilnya ke kantor atau kerumahnya.⁸

⁷ Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 155.

⁸ *Ibid.*, 156

Dengan demikian pergaulan antara guru dan siswa akan semakin erat. Keakraban ini penting bagi proses pendidikan dan harus diciptakan oleh guru.

2) Memberikan suri tauladan

Pada hakikatnya di lembaga pendidikan siswa harus akan suri teladan, karena sebagian besar hasil pembentukan kepribadian adalah keteladanan yang diamatinya dari para pendidiknya. Dari keluargalah keteladanan ini diterimanya. Suri teladan adalah alat pendidikan yang sangat efektif bagi kelangsungan komunikasi nilai-nilai agama.

Suri tauladan dapat menjadi alat peraga langsung bagi siswanya. Nilai-nilai agama di tampilkan melalui perilaku sehari-hari guru. Nilai agama yang di tampilkan melalui pembicaraan dapat di dengar langsung oleh siswanya, begitupun dengan apa yang di tampilkan melalui perbuatan dapat di lihat langsung oleh siswanya.

Apabila di analisis secara psikologis dari sudut jiwa, bahwa peserta didik secara gharizah atau bakat potensial ingin meniru apa yang di kaguminya, bahkan mungkin bertaklid atau menerima sebagaimana adanya tingkah laku para pendidiknya karena guru gurunya adalah orang-orang yang dipercayainya memberikan pelajaran dan pendidikan kepada mereka.⁹

Nilai-nilai agama yang ditampilkan dalam bentuk pembicaraan dapat didengar langsung oleh siswanya. Melalui

⁹ *Ibid.*, 158

contoh-contoh ini nilai-nilai akan diinternalisasikan melalui apa yang ditampilkan dalam pergaulannya.

3) Mengajak dan mengamalkan

Secara pedagogis agama Islam yang dipelajari itu dituntut diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai agama yang diajarkan kepada siswa bukan hanya untuk dihafal menjadi ilmu pengetahuan atau kognitif tapi untuk dihayati (afektif) dan diamalkan (psikomotor) dalam kehidupan sehari-hari.¹⁰ Oleh karena itu guru agama harus dapat memberi motivasi agar semua ajaran Islam dapat diamalkan dalam kehidupan pribadi siswa, agar nilai-nilai luhur agama tampak dalam perilaku siswa.

3. Pentingnya Upaya Guru Akidah Akhlak

Guru sebagai tenaga pendidik yang profesional dan pembimbing dalam proses pembelajaran, sangat penting supaya guru memiliki berbagai upaya guna meningkatkan pembelajaran terkhusus dalam membimbing akhlak siswa. Sesuai dengan apa yang diharapkan oleh Negara yang termaktub dalam “Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 4 menegaskan bahwa guru sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional”.¹¹

¹⁰ *Ibid.*, 159

¹¹ Aan Hasan, *Pengembangan Profesi*, 39

Selain itu, siswa membutuhkan upaya guru dalam pembelajaran agar siswa dapat memahami apa yang diberikan oleh guru sehingga siswa dapat mengamalkan apa yang telah diajarkan.

Dalam upaya peningkatan pembelajaran di setiap satuan pendidikan, peran guru menempati posisi sangat penting, oleh karena itu ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh setiap guru dalam upaya pengembangan kualitas diri sebagai guru yang kompeten dan profesional, yaitu: (1) Setiap guru harus betul-betul memperhatikan dan mengoreksi diri, apakah dia telah memenuhi beberapa persyaratan sebagai guru profesional dan bagaimana langkah pengembangannya; (2) Setiap guru harus betul-betul berupaya untuk meningkatkan perannya sebagai agen of change layanan pembelajaran berkualitas di sekolah; (3) Setiap guru harus mampu meningkatkan perannya dalam proses school self evaluation (SSE).¹²

Melihat bahwa pentingnya upaya guru dalam pembelajaran diperlukan untuk mewujudkan pembelajaran yang berhasil dan siswa dapat memahami materi yang disampaikan secara maksimal dengan harapan dapat menerapkan akhlak yang telah dipelajari dalam kehidupan keseharian.

B. Sikap *Tawadhu*

1. Pengertian Sikap *Tawadhu*

Sikap adalah kecenderungan bertindak, berfikir, persepsi, dan merasa dalam menghadapi objek, ide, situasi, atau nilai. Sikap bukanlah prilaku, tetapi lebih merupakan kecenderungan untuk berperilaku dengan cara tertentu terhadap objek sikap. Sikap yaitu

¹² Arifin, *Upaya Diri Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 25

perbuatan, tingkah laku, moralitas seseorang yang didasari dengan pendirian, pendapat, gagasan, idea, yang sudah diyakini.

Pengertian *tawadhu* secara bahasa, kata *tawadhu* berasal dari *ittadhalla* yang berarti “ketundukan”, serta berasal dari kata “*ittaghosyu*” yang memiliki arti rendah hati. Sedangkan *tawadhu* secara istilah yaitu tunduk dan patuh kepada otoritas kebenaran, serta kesediaan menerima kebenaran itu dari siapa pun yang mengatakannya, baik dalam keadaan ridha maupun marah.¹³ *Tawadhu* artinya rendah hati, lawandari sombong atau takabur. Orang yang rendah hati tidak memandang dirinya lebih dari orang lain, sementara orang yang sombong menghargai dirinya secara berlebihan.¹⁴

Sikap *tawadhu* kepada sesama manusia merupakan sifat mulia yang datang dari kesadaran akan kuasa Allah SWA atas semua hambanya. Manusia merupakan makhluk lemah yang tidak memiliki apapun dihadapan Allah SWT. Manusia membutuhkan karunia, ampunan dan rahmat dari Allah, karunia dan nikmat dari Allah SWT, manusia tidak akan pernah ada dimuka bumi.

Orang yang memiliki sikap *tawadhu* akan menyadari bahwa yang dimilikinya, baik memiliki rupa cantik atau tampan, ilmu pengetahuan, harta, pangkat dan lain sebagainya, semua itu adalah karunia dari Allah SWT. Allah SWT telah berfirman dalam Q.S Al-hijr: 88, yang artinya:

¹³ Syaikh Salim Bin ‘Ied Abhilali, *Hakikat Tawadhu dan Sombong* (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi’I,2007), 5-7

¹⁴ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq* (Yogyakarta: LPPI Pustaka Pelajar Offset, 2014). 123

لَا تَمُدَّنَّ عَيْنَيْكَ إِلَىٰ مَا مَتَّعْنَا بِهِ أَزْوَاجًا مِنْهُمْ وَلَا تَحْزَنْ عَلَيْهِمْ

وَأَخْفِضْ جَنَاحَكَ لِلْمُؤْمِنِينَ ﴿٨٨﴾

Artinya:”Janganlah sekali-kali kamu menunjukkan pandanganmu kepada kenikmatan hidup yang telah Kami berikan kepada beberapa golongan di antara mereka (orang-orang kafir itu), dan janganlah kamu bersedih hati terhadap mereka dan berendah dirilah kamu terhadap orang-orang yang beriman”.¹⁵

Melihat beberapa definisi *tawadhu* diatas, sikap *tawadhu* akan mengarahkan manusia kepada Allah SWT, menjalankan perintah dan menjauhi larangan-Nya. Membimbing dan membawa manusia untuk dapat ikhlas, menerima apa yang telah ada. Menjadikan manusia lebih menghargai sesama, tidak mudah mengunggulkan apa yang dimilikinya, serta mudah untuk menerima ilmu yang diberikan oleh orang lain.

2. Bentuk-bentuk Sikap *Tawadhu*

Sikap *Tawadhu* merupakan hal yang harus dimiliki oleh setiap insan, dalam pergaulan, menuntut ilmu, dan sebagainya. *Tawadhu* dapat terlihat antara lain dalam bentuk-bentuk sebagai berikut:

- a. Tidak menonjolkan diri dari orang-orang yang level atau statusnya sama, kecuali apabila sikap tersebut menimbulkan kerugian bagi agama atau umat islam.
- b. Berdiri dari tempat duduknya dalam suatu majelis untuk menyambut kedatangan orang yang lebih mulia dan lebih berilmu dari pada dirinya, dan dan mengantarkannya ke pintu keluar jika yang bersangkutan meninggalkan majelis.
- c. Bergaul dengan orang awam dengan ramah, dan tidak memandang dirinya lebih dari mereka.

¹⁵ Q.S, *Al-Hijr*, 88

- d. Mau mengunjungi orang lain sekalipun lebih rendah status sosialnya.
- e. Tidak makan minum dengan berlebihan dan tidak memakai pakaian yang menunjukkan kemegahan dan kesombongan.¹⁶

Tawadhu merupakan sikap rendah hati yang terbagi menjadi tiga, seperti sebagai berikut:

- a. *Tawadhu* kepada Allah SWT
Seseorang merendahkan diri kepada Allah tatkala mengingat dosa-dosa yang telah ia perbuat sehingga ia merasa bahwa dirinya adalah orang yang paling sedikit ketaatannya/ibadahnya dan paling banyak dosanya.
- b. *Tawadhu* kepada Ulama
Selayaknya bagi seorang ulama tidak perlu mengakungku dirinya sebagai orang berilmu dan tidak perlu membanggakan diri atas apa yang dimilikinya, kecuali dalam keadaan yang terpaksa/darurat karena dia membicarakannya sebagai bentuk syukur atas nikmat yang diberikan Allah kepadanya.
- c. *Tawadhu* Penuntut Ilmu
Selayaknya bagi para penuntut ilmu untuk senantiasa bertawadhu karena orang yang *tawadhu* diantara mereka adalah orang yang lebih banyak ilmunya. Perumpamaannya seperti tempat yang lebih rendah, ia lebih banyak genangan airnya.¹⁷

Adapun sebagai seorang penuntut ilmu atau pelajar harus juga memiliki sikap *tawadhu*, yang mana dengan sikap *tawadhu* akan lebih disenangi oleh orang yang memiliki ilmu. *Tawadhu* pada saat menuntut ilmu dapat dilakukan dengan cara tidak mengharap apa yang tidak semestinya, dan menghindari hal-hal yang merendahkan ilmu dan ahli ilmu.¹⁸

¹⁶ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, 124

¹⁷ Syaikh Salim Bin 'Ied Abhilali, *Hakikat Tawadhu.*, 13-16

¹⁸ Umi Hafshah, "Etika Dan Adab Menuntut Ilmu Dalam Kitab Ta'lim al-Muta'allim," *Journal of Islamic Education Policy* 3", no. 1 (30 Juni 2018): 49, <https://doi.org/10.30984/j.v3i1.858>

3. Faktor-faktor mempengaruhi bimbingan Sikap *Tawadhu*

Akhlak terbagi menjadi dua akhlak terpuji dan akhlak tercela. *Tawadhu* merupakan salah satu bagian dari akhlak terpuji. Sehingga diperlukan sebuah pendidikan akhlak untuk membentuk akhlak terpuji. Dalam proses pelaksanaan membimbing sikap *tawadhu* agar dapat tercapai secara maksimal dan sampai kepada tujuan mesti melalui beberapa upaya yang dilakukan oleh guru akidah akhlak. Meski guru sudah melakukan upaya yang dapat efektif dalam membimbing sikap *tawadhu* ada beberapa faktor yang mempengaruhi bimbingan sikap *tawadhu*, diantaranya:

- a. Konsep moralitas kesopanan menjadi longgar karena terpengaruh budaya barat akibat dari mudahnya mencari informasi melalui ICT.
- b. Budaya global menawarkan kenikmatan semu melalui 3F: *food, fashion* dan *fun*.
- c. Tingkat persaingan semakin tinggi, karena terbukanya sekat local dan kebanyakan bersifat *online*.
- d. Masyarakat lebih bersifat individualitas dan kurang peduli dengan lingkungannya, sehingga kontrol moral terutama pada remaja menjadi rendah.
- e. Keluarga kurang dapat memberi pengarahan, karena masing-masing orang tua sudah mempunyai kesibukan bahkan *broken home*.
- f. Sebagian besar sekolah tidak sepenuhnya dapat mengontrol perilaku siswa, karena keterbatasan waktu, sumber daya dan sumber dana ataupun kurang menekankan moralitas.¹⁹

Berdasarkan pendapat diatas, faktor tersebut dapat mempengaruhi bimbingan guru akidah akhlak dalam membimbing sikap *tawadhu* siswa karena di sekolah kebanyakan tidak sepenuhnya

¹⁹ Sofa Muthohar, *Antisipasi Degradasi Moral di Era Global*, Nadwa, Jurnal Pendidikan Islam 7, No. 2, (Oktober 2013), 326

dapat mengontrol perilaku siswa, keterbatasan waktu, sumber daya, dan kurang penekanan terhadap pentingnya moralitas.

C. Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Membimbing Sikap *Tawadhu* Siswa Kelas XII MA Terpadu Nurul Qodiri

Upaya memiliki arti sebagai usaha, syarat untuk tercapainya suatu tujuan. Jadi upaya guru akidah akhlak dalam membimbing sikap *tawadhu* merupakan suatu usaha yang akan dilakukan oleh seorang guru kepada siswa agar dapat memahami, memiliki dan menerapkan sikap *tawadhu* yang telah didapatkan dari pembelajaran untuk diterapkan dalam menjalani kehidupan sehari-hari. *Tawadhu* merupakan akhlak mulia yang diajarkan oleh Rasulullah untuk menjadi seorang insan yang bertaqwa kepada Allah SWT dan memiliki budi luhur atau adab yang baik. Membimbing sikap *tawadhu* juga harus memerlukan usaha atau upaya guru yang lebih keras, agar tujuan yang mulia seorang guru dapat tercapai dengan maksimal.

Berdasarkan pemahaman tersebut, mengenai pentingnya suatu upaya dalam membina sikap *tawadhu* siswa, maka upaya guru dalam mewujudkan sikap *tawadhu* siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya yaitu:

- a. Pergaulan
Melalui pergaulan, guru dan siswa saling berinteraksi dan saling memberi dan menerima. Melalui pergaulan, guru mengkomunikasikan nilai-nilai luhur agama baik dengan jalan diskusi maupun tanya jawab.
- b. Memberikan suri tauladan
Suri tauladan dapat menjadi alat peraga langsung bagi siswanya. Nilai-nilai agama di tampilkan melalui perilaku sehari-hari guru.

- c. Mengajak dan mengamalkan
 Nilai-nilai agama yang diajarkan kepada siswa bukan hanya untuk dihafal menjadi ilmu pengetahuan atau kognitif tapi untuk dihayati (afektif) dan diamalkan (psikomotor) dalam kehidupan sehari-hari.²⁰

Mengenai pentingnya suatu upaya guru dalam membimbing sikap *tawadhu* siswa, maka upaya guru akidah akhlak dalam membimbing sikap *tawadhu* siswa dapat ditunjang dengan beberapa cara diantaranya:

- a. Mengajarkan
 Mengajarkan artinya menginformasikan pengetahuan kepada orang lain secara berurutan, langkah demi langkah.
- b. Membimbing/mengarahkan
 Membimbing artinya memberikan petunjuk kepada orang yang tidak atau belum tahu. Sedangkan mengarahkan adalah memberikan arahan kepada orang yang dibimbing itu agar tetap *on the track*, supaya tidak salah langkah atau tersesat.
- c. Membina
 Membina yaitu berupaya dengan sungguh-sungguh untuk menjadikan sesuatu lebih baik dan terus lebih baik dari sebelumnya.²¹

Guru sebagai ujung tombak dalam pembelajaran harus memberikan hal-hal yang berkualitas dalam penyampaian, termasuk dalam membimbing sikap *tawadhu* siswa. Seorang guru harus memiliki upaya yang kuat untuk menjadikan siswanya memiliki sikap-sikap mulia.

²⁰ Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan*, 155

²¹ Hamka Abdul Aziz, *Karakter Guru Profesional* (Jakarta: PT.AI-Mawardi Prima, 2016),

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah atau ‘in situ’.¹

Penelitian ini menggunakan data kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan yang muncul, sehingga peneliti diharuskan terjun kelapangan untuk memperoleh data.

2. Sifat penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, “Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai apa adanya”.² Penelitian ini digunakan penulis untuk mengamati atau mencari informasi, fakta-fakta, keadaan dan peristiwa yang terjadi dalam rangka untuk mendapatkan data dan fakta terhadap persoalan yang akan diteliti dengan cara mendeskripsikannya secara nyata dan tepat.

26 ¹ Lexy J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013),

² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003),157

B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data diperoleh. Apabila penelitian menggunakan kuisioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis atau lisan.³ Penelitian kualitatif memiliki sumber data dari kata-kata dan tindakan, selebihnya data tambahan seperti dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data pertama dimana sebuah data akan dihasilkan.”⁴ Berdasarkan teori tersebut, sumber data yang didapat secara langsung dari sumber data utama (sumber data asli) disebut dengan sumber data primer. Sumber data primer yang ada didalam penelitian ini yaitu subyek penelitian (Informan) yang langsung berhubungan dengan upaya guru akidah akhlak dalam membimbing sikap tawadhu siswa. Dalam penelitian ini yang akan menjadi sumber data utama yaitu, hasil observasi dan wawancara langsung dengan guru akidah akhlak dan siswa kelas XII MA Terpadu Nurul Qodiri.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 172

⁴ Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, Cet. 1 (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 128

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan, yaitu data diluar kata-kata dan tindakan yakni sumber tertulis. Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, missal lewat orang lain atau lewat dokumen.⁵ Adapun sumber data skunder yang diperlukan yaitu keterangan kepala madrasah, serta bahan pustaka yang dipublikasi tentang MA Terpadu Nurul Qodiri untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam menyelesaikan masalah.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian merupakan hal yang sangat penting. Maka langkah awal yang harus ditempuh dalam sebuah penelitian yaitu pengumpulan data untuk mendapatkan data-data penting dalam suatu penelitian. Pelaksanaan penelitian ini menggunakan prosedur untuk mengumpulkan data sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh seorang peneliti dengan berhadapan langsung dengan narasumber, tetapi dapat juga

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), 62

memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab dalam kesempatan lainnya.

Wawancara bertujuan mendapatkan data yang *valid* sesuai dengan keadaan *responden*. Dalam penelitian terdapat tiga jenis wawancara, yaitu

- a. Wawancara Terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai check-list. Pewawancara tinggal membubuhkan tanda v (check) pada nomor yang sesuai
- b. Wawancara Tidak Terstruktur yaitu, pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.⁶

Berdasarkan pemaparan jenis-jenis wawancara diatas, maka penelitian ini menggunakan jenis wawancara terstruktur, dimana wawancara dilaksanakan secara terencana dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disiapkan sehingga proses wawancara akan terarah dengan baik. Wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data, dengan tujuan untuk memperoleh beberapa informasi bagaimana Upaya guru akidah akhlak dalam membimbing sikap *tawadhu* siswa.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara atau teknik memperoleh data mengenal hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data berupa profil MA

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* ., 270

Terpadu Nurul Qodiri, visi dan misi, struktur organisasi dan guru, data siswa, MA Terpadu Nurul Qodiri.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk mengetahui kredibilitas data yang telah terkumpul selama proses penelitian dan teknik ini sangat menentukan kualitas suatu hasil penelitian kualitatif. Untuk tercapainya hasil penelitian yang diharapkan, maka diperlukan teknik-teknik pemeriksaan data yang dimuat peneliti dalam usaha untuk memperoleh keabsahan/kredibilitas. Teknik untuk menjamin keabsahan data kualitatif itu terbagi menjadi beberapa yaitu

1. Perpanjang keikutsertaan.
2. Ketekunan pengamatan.
3. Triangulasi.
4. Pengecekan sejawat.
5. Kecukupan referensial.
6. Kajian kasus negative.
7. Pengecekan anggota.⁷

Adapun teknik yang digunakan peneliti dalam pengecekan dan keabsahan data dalam penelitian ini yaitu triangulasi. “Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar dari itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu”.⁸

⁷ Lexy J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 327

⁸ *Ibid.*, 330

Triangulasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. triangulasi sumber

“triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber”.⁹ Teknik triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian.¹⁰ Penulis menggunakan triangulasi sumber dengan membandingkan hal yang dikatakan guru dan yang dikatakan siswa.

2. triangulasi teknik

“ Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda”.¹¹ Teknik triangulasi teknik peneliti gunakan untuk membandingkan data hasil wawancara, kemudian dicek menggunakan data dokumentasi.

3. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang terkumpul dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara pengecekan data wawancara, observasi atau teknik lain dengan waktu dan situasi yang

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 274

¹⁰ Lexy J Moleong, *Metodelogi Penelitian.*, 330

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 274

berbeda.¹² Apabila hasil uji mendapatkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang sehingga sampai ditemukan kepastian data.

Triangulasi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi waktu dengan membandingkan antara informasi guru akidah akhlak pada waktu pagi hari dengan informasi guru akidah akhlak pada siang hari.

E. Teknik Analisi Data

Setelah mendapatkan data, selanjutnya data yang diperoleh tersebut dianalisis dengan menggunakan analisi data yang bersifat kualitatif. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹³ Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain¹⁴. Adapun tahapan analisi dalam penelitian ini adalah:

1. Reduksi Data

Jumlah banyak data yang diperoleh peneliti akan seiring dengan semakin seringnya peneliti terjun kelapangan. Dengan peneliti sering

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 274

¹³ Lexy J Moleong, *Metodelogi Penelitian.*, 248

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 244

terjun kelapangan maka data yang diperoleh akan semakin banyak, kompleks dan rumit, maka hal ini perlu dilakukan analisi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.¹⁵

Penelitian ini dalam proses reduksi data, dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi dari catatan hasil wawancara serta observasi, hal-hal yang berkenaan dengan kegiatan guru dalam proses membimbing sikap *tawadhu* siswa.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Tahapan yang dilakukan setelah data direduksi adalah penyajian data. “dalam penelitian kualitatif penyajian data biasanya dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya”.¹⁶

Penyajian data dalam penelitian ini adalah informasi yang telah diperoleh di MA Terpadu Nurul Qodiri sesuai fokus penelitian agar dapat disusun dengan baik. sehingga data akan mudah untuk dilihat, dibaca, dan dipahami mengenai peristiwa atau kejadian yang berkenaan dengan upaya guru dan ustadz pondok pesantren dalam membimbing sikap *tawadhu* siswa. Dengan disajikannya data, akan

¹⁵ *Ibid.*, 247

¹⁶ *Ibid.*, 249

dengan mudah untuk dipahami bagaimana peristiwa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan data yang dipahami.

3. Pengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Tahapan terakhir dalam analisis data ini adalah pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih sering berubah-ubah apabila tidak ditemukannya data-data atau bukti yang kuat dalam proses pengumpulan data. “kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada”.¹⁷ Data yang terkumpul dipilih, disajikan, kemudian menarik kesimpulan.

¹⁷ *Ibid.*, 252

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya MA Terpadu Nurul Qodiri

MA Terpadu Nurul Qodiri didirikan oleh Yayasan Pondok Pesantren Nurul Qodiri Lempuyang Bandar Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah, pada tanggal 14 Juli 2008 untuk mendirikan sekolah swasta dasar pendidikan MA Terpadu Nurul Qodiri sebagai berikut:

- 1) Sebagai amal usaha Yayasan Pondok pesantren Nurul qodiri yang nyata dalam prestasi membantu program pemerintah di bidang pendidikan.
- 2) MA Terpadu Nurul Qodiri lulusan setiap tahun bertambah
- 3) Amanat Departemen Pendidikan dan kebudayaan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Atas dasar tersebut diatas maka didirikan MA Terpadu Nurul Qodiri Tahun Pelajaran 2008/2009, dan pendiri MA Terpadu Nurul Qodiri adalah :

- 1) KH Imam Suhadi S.Pd. I
- 2) Muhyiddin Masykuri, S. Pd
- 3) Nur Rohman
- 4) Sukadis

5) Agus Wahyudi, S.Pd.I¹

b. Keadaan Guru, Siswa dan Pegawai MA Terpadu Nurul Qodiri

Tabel 4.1

Keadaan guru dan pegawai MA Terpadu Nurul Qodiri²

No	Uraian		
		Lk	Pr
1	Jumlah Kepala Sekolah	1	
2	Jumlah Wakil Kepala Sekolah	2	
3	Guru Tetap Yayasan	32	3
4	Guru Tidak Tetap/Guru PNS Dipekerjakan (DPK)	4	1
5	Staf Tata Usaha/tenaga kependidikan	4	3

Tabel 4.2

Keadaan siswa MA Terpadu Nurul Qodiri³

T.A	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII		Jum. Siswa
	Jum. siswa	Jum. rombel	Jum. siswa	Jum. rombel	Jum. siswa	Jum. rombel	
2018/	160	5	150	5	198	6	508

¹ Hasil Dokumentasi di Madrasah Aliyah Terpadu Nurul Qodiri, Pada Tanggal 16 Maret 2022

² Hasil Dokumentasi di Madrasah Aliyah Terpadu Nurul Qodiri, Pada Tanggal 16 Maret 2022

³ Hasil Dokumentasi di Madrasah Aliyah Terpadu Nurul Qodiri, Pada Tanggal 16 Maret 2022

2019							
2019/ 2020	207	6	160	5	150	5	517
2020/ 2021	171	6	163	6	155	5	489
2021/ 2022	164	5	156	6	148	5	480

c. Keadaan siswa kelas XII MA Terpadu Nurul Qodiri

Tabel 4.3

Keadaan siswa kelas XII MA Terpadu Nurul Qodiri⁴

No	IPA		IPS 1 (A,B)		IPS 2 (A,B)	
	L	P	L	P	L	P
1						
2	11	28	28	30	23	28
3	39		58		51	
	JUMLAH KESELURUHAN 148 SISWA/I					

d. Keadaan Sarana dan Prasarana MA Terpadu Nurul Qodiri

a. Nama & Alamat Yayasan/ Penyelenggara Sekolah (bagi swasta)

: YAYASAN NURUL QODIRI jl.lintas

timur sumatra Km.81 Lempuyang Bandar

b. NSS/NPNS : 131218020040/10816296

⁴ Hasil Dokumentasi di Madrasah Aliyah Terpadu Nurul Qodiri, Pada Tanggal 16 Maret 2022

- c. **Jenjang Akreditasi** : 2013
- d. **Tahun Didirikan** : 2008
- e. **Tahun Beroperasi** : 2008
- f. **Kepemilikan Tanah** : ~~Milik Pemerintah~~ / Milik Yayasan / ~~Milik Pribadi-menumpang~~
- g. **Status Tanah** : Sertifikat HM/HGB/ Hak Pakai / Akte Jual- Beli / Hibah
- h. **Luas Tanah** : 11.450 M²
- i. **Status Bangunan** : ~~Milik Pemerintah~~ /Milik Yayasan /~~Milik Pribadi //Menyewa/Menumpang~~
- j. **Surat Ijin Bangunan** :
- k. **Luas Bangunan** : 2.646 M².⁵

Tabel 4.4

Jumlah dan kondisi bangunan MA Terpadu Nurul Qodiri⁶

NO	Jenis Bangunan	Jumlah	Kondisi Bangunan	
			Baik	Rusak
1	Ruang kepala madrasah	1	Baik	
2	Ruang guru	2	Baik	
3	Ruang staf/TU	1	Baik	
4	Ruang kelas	14	Baik	

⁵ Hasil Dokumentasi di Madrasah Aliyah Terpadu Nurul Qodiri, Pada Tanggal 16 Maret 2022

⁶ Hasil Dokumentasi di Madrasah Aliyah Terpadu Nurul Qodiri, Pada Tanggal 16 Maret 2022

5	Ruang dapur	1	Baik	
6	Ruang computer	1	Baik	
7	Ruang UKS	1	Baik	
8	Ruang Pepustakaan	1		
9	Kantin	2	1 Baik	1 tahap renovasi

Tabel 4.5

Sarana Prasarana Pendukung dalam Pembelajaran MA Terpadu Nurul Qodiri.⁷

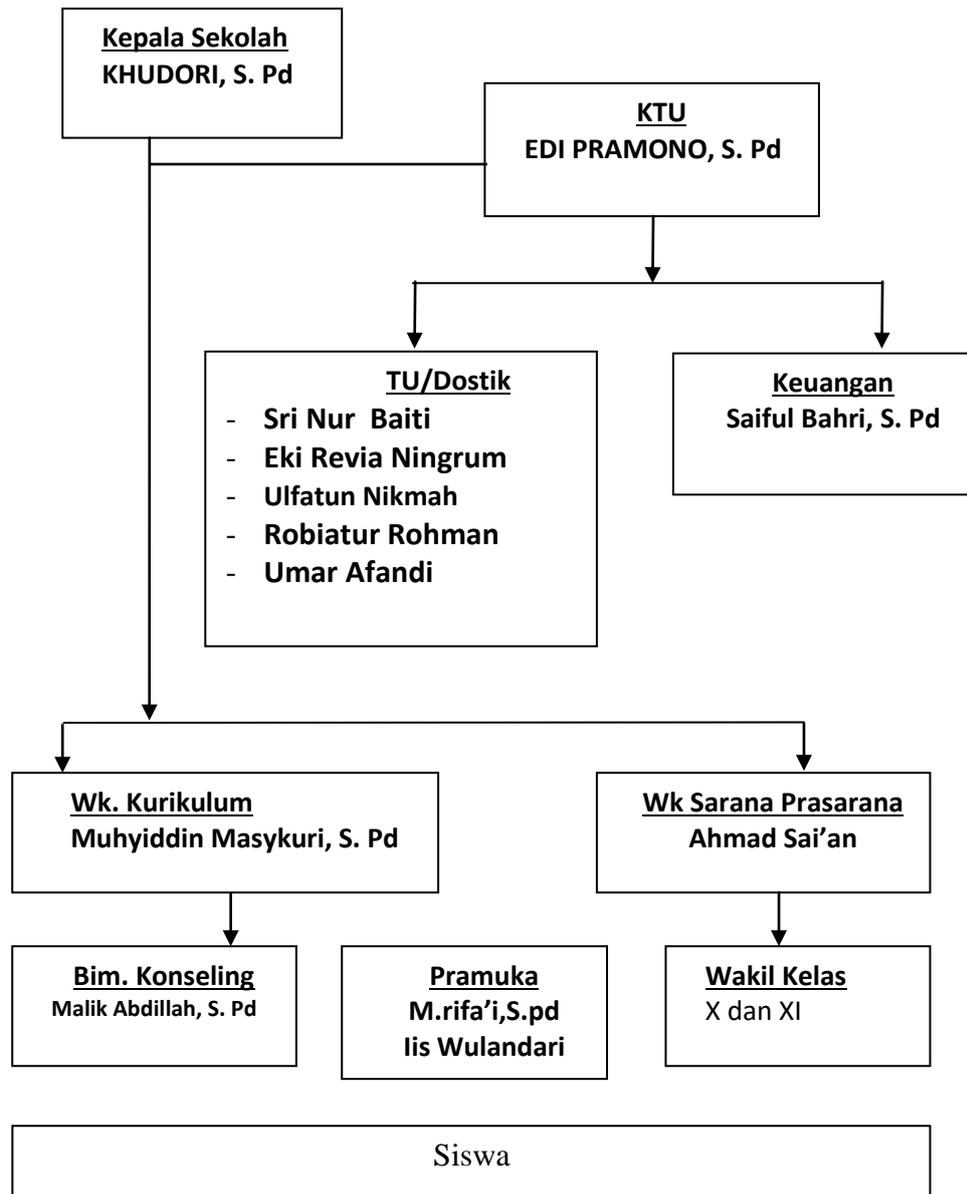
NO	SARPRAS	Jumlah dan Kondisi		Total
		Baik	Rusak	
1	Meja guru dalam kelas	1		1
2	Kursi guru dalam kelas	1		1
3	Meja belajar siswa	30	2	32
4	Kursi belajar	30		30
5	Papan tulis	1		1
6	Lemari buku dalam kelas	1		1

⁷ Hasil Dokumentasi di Madrasah Aliyah Terpadu Nurul Qodiri, Pada Tanggal 16 Maret 2022

7	Computer di lab.	15	1	16
8	Lapangan voli	1		1
9	Lapangan bulu tangkis	1		1
10	Bola voli	4	2	6

e. Struktur Organisasi MA Terpadu Nurul Qodiri

Gambar 4.1

Gambar struktur organisasi MA Terpadu Nurul Qodiri⁸

⁸ Hasil Dokumentasi di Madrasah Aliyah Terpadu Nurul Qodiri, Pada Tanggal 16 Maret 2022

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian yang berjudul Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Membimbing Sikap *Tawadhu* Siswa Kelas XII MA Terpadu Nurul Qodiri, yang peneliti laksanakan pada tanggal 15 maret sampai dengan 17 maret 2022, dengan informan dua guru akidah akhlak sebagai berikut.

Tabel 4.6

Tabel nama informan penelitian⁹

NO	Nama	Status	Tanggal wawancara
1	Ahmad Fajarianto S.Pd	Guru Akidah Akhlak XII MIA	15 maret 2022
2	SAIFUL ANWAR, S.Pd.I	Guru Akidah Akhlak XII, X	17 maret 2022

a. Tidak Menonjolkan Diri Dari Orang-Orang Yang Level Atau Statusnya Sama.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Ahmad Fajarianto S.Pd

“Ada beberapa cara yang bisa di tempuh untuk mengatasinya. Pertama cari tahu dulu apa penyebabnya si murid yang sering menonjokan diri, apakah iri atau kurangnya perhatian di keluarganya. Kedua selain memberi materi seorang tenaga pendidik memberikan contoh atau memberikan pemahaman tentang pentingnya berinteraksi dengan sesama dengan cara yang santun.” (W/GA/SA/15-03-2022)

⁹ Hasil Dokumentasi di Madrasah Aliyah Terpadu Nurul Qodiri, Pada Tanggal 16 Maret 2022

Hasil lain wawancara dengan bapak Saiful Anwar, S.Pd.I

“Memberikan penjelasan tentang mudhorat ketika bersikap sombong, dan memberikan arahan bagaimana semestinya berinteraksi dengan orang.”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwasannya guru akidah akhlak, berupaya untuk membimbing siswa agar dalam berinteraksi dengan sesama tidak menonjolkan diri. Terlihat dari adanya dua usaha yang dilakukan guru akidah akhlak dengan memberikan contoh dan memberikan pemahaman tentang berinteraksi dengan sesama.

b. Berdiri dari tempat duduknya dalam suatu majelis untuk menyambut kedatangan orang yang lebih mulia.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Ahmad Fajarianto S.Pd

“Sudah cukup baik, karena di dalam pembelajaran sebagai seorang pendidik mengajarkan bahwa jika kita berjumpa pada orang lain anggaplah dia lebih mulia dari pada kita karena mereka telah mempelajari dan mengetahui banyak ilmu. Apabila jika melihat orang bodoh anggaplah mereka lebih mulia dari pada kita karena mereka melakukan dosa dalam kebodohan, sedangkan kita melakukan dosa dalam keadaan mengetahui.” (W/GA/SA/15-03-2022)

“Guru mengajarkan ilmu pengetahuan, mendidik, menasehati dan membimbing siswa agar menjadi manusia yang tidak hanya cerdas tetapi juga berwatak yang Baik.” (W/GA/SA/15-03-2022)

Hasil lain wawancara dengan bapak Saiful Anwar, S.Pd.I

“Belum semua siswa dapat atau bersikap memuliakan orang yang memiliki ilmu.” (W/GS/SA/17-03-2022)

“Membiasakan kepada setiap siswa menerapkan ilmu adab terhadap guru, serta memberikan contoh bagaimana bersikap kepada orang yang memiliki ilmu.” (W/GS/SA/17-03-2022)

Melihat data dari wawancara tersebut apa yang telah dilakukan oleh pendidik, dapat dimengerti bahwasannya pendidik telah melakukan

pemberian wawasan terhadap peserta didik agar selalu memuliakan orang yang memiliki ilmu dan bahkan memberikan wawasan untuk menghormati orang yang kurang berilmu sekaligus.

c. Bergaul Dengan Orang Awam Dengan Ramah, Dan Tidak Memandang Dirinya Lebih dari Mereka.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Ahmad Fajarianto S.Pd

“Guru memberikan kebiasaan kepada siswa untuk beradaptasi dengan baik, di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah serta guru menerapkan sifat Allah yaitu Al-Latif dan Al-Halim yang artinya maha lembut dan maha penyantun.” (W/GA/SA/15-03-2022)

Hasil lain wawancara dengan bapak Saiful Anwar, S.Pd.I

“Memberikan wawasan mengenai cara bersikap dengan orang termasuk orang awam, awam dalam hal pengetahuan, sikap dan sebagainya. Memberikan nasihat bahwasannya ramah dengan orang lain akan berdampak positif kepada diri sendiri dan tak mudah dibenci orang.” (W/GS/SA/17-03-2022)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, guru memberikan pemahaman mengenai sifat Allah SWT untuk menjadikan siswa mampu beradaptasi dengan lingkungannya untuk bergaul dengan orang awam tanpa memandang diri sendirinya lebih.

d. Mau Mengunjungi Orang Lain Sekalipun Lebih Rendah Status Sosialnya.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Ahmad Fajarianto S.Pd

“Guru mengajarkan rasa empati kepada siswa, salah satunya mengajarkan sikap adil terhadap sesama manusia tanpa memandang status sosial.” (W/GA/SA/15-03-2022)

Hasil lain wawancara dengan bapak Saiful Anwar, S.Pd.I

“Dengan mengajak siswa bersilaturahmi di kediaman guru yang ada dilingkungan sekolah, memberi sumbangan seikhlasnya apabila ada siswa lain atau keluarganya yang terkena musibah. sebagai usaha agar siswa mau bersikap rendah hati kepada orang yang rendah sosialnya.” (W/GS/SA/17-03-2022)

Berdasarkan wawancara tersebut, guru akidah akhlak telah memberikan pembelajaran supaya siswa tidak membeda-bedakan status sosialnya.

e. Tidak Makan Minum Dengan Berlebihan Dan Tidak Memakai Pakaian Yang Menunjukkan Kemegahan Dan Kesombongan.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Ahmad Fajarianto S.Pd

“Guru mengajarkan adab berpakaian yang sesuai dengan anjuran islam, karena semakin tinggi ilmu seseorang, semakin sederhana pula dalam berpenampilannya, serta guru menerapkan kepada siswa dalam berpakaian, makan dan minum tidak secara berlebihan seperti di dalam kandungan Al-Qur’an surah Al-A’raf ayat 31.” (W/GA/SA/15-03-2022)

Hasil lain wawancara dengan bapak Saiful Anwar, S.Pd.I

“Selaku guru mengajarkan adab berpakaian agar tidak berlebihan. Mendisiplinkan murid berpakaian sewaktu disekolah, melarang menggunakan make up, dan perhiasan. Memberikan pemahaman mengenai akibat ketika melakukan sesuatu secara berlebihan.” (W/GS/SA/17-03-2022)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, bahwasannya guru akidah akhlak telah memberikan pengetahuan mengenai cara berpakaian dan makan minum sesuai anjuran agama islam, supaya dapat terlihat bagaimana seseorang tersebut memiliki ilmu.

B. PEMBAHASAN

Analisis Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Membimbing Sikap *Tawadhu* Siswa Kelas XII MA Terpadu Nurul Qodiri

Guru akidah akhlak merupakan pendidik yang bertugas membimbing dan mendidik peserta didik tentang ilmu pengetahuan dan akhlak siswa sebagai bekal kehidupannya. Sebutan guru menunjukkan karakteristik bidang tugas yang terkait erat dengan pembelajaran di sekolah. Upaya yang dilakukan oleh guru akidah akhlak tidak hanya berkaitan dengan penyiapan bekal intelektual, akan tetapi moral siswa menjadi pokok utamanya. Dengan demikian tugas guru akidah akhlak tidak sebatas penyampaian ilmu pengetahuan di kelas, tetapi meliputi internalisasi ilmu pengetahuan kedalam perilaku siswa.

Pemaparan mengenai upaya guru akidah akhlak dalam membimbing sikap *tawadhu* siswa merupakan hasil temuan penelitian lapangan yang diperoleh dari hasil wawancara dengan sumber yaitu, guru akidah akhlak. Hasil temuan tersebut kemudian peneliti uraikan berdasarkan pokok-pokok pedoman wawancara sebagai alat pengumpul data sebagai berikut:

1. Tidak Menonjolkan Diri Dari Orang-Orang Yang Level atau Statusnya Sama.

Berdasarkan teori upaya guru akidah akhlak dalam membimbing sikap *tawadhu* siswa yang dikutip, Tidak menonjolkan diri dari orang-orang yang level atau statusnya sama, kecuali apabila sikap tersebut menimbulkan kerugian bagi agama atau umat islam.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Ahmad Fajarianto S.Pd

“Ada beberapa cara yang bisa di tempuh untuk mengatasinya. Pertama cari tahu dulu apa penyebabnya si murid yang sering menonjokan diri, apakah iri atau kurangnya perhatian di keluarganya. Kedua selain memberi materi seorang tenaga pendidik memberikan contoh atau memberikan pemahaman tentang pentingnya berinteraksi dengan sesama dengan cara yang santun.” (W/GA/SA/15-03-2022)

Hasil lain wawancara dengan bapak Saiful Anwar, S.Pd.I

“Memberikan penjelasan tentang mudhorat ketika bersikap sombong, dan memberikan arahan bagaimana semestinya berinteraksi dengan orang.” (W/GS/SA/17-03-2022)

Berdasarkan penyajian data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru akidah akhlak, menunjukkan guru akidah akhlak telah memberikan pemahaman dan berupaya untuk membimbing siswa agar dalam berinteraksi dengan sesama tidak menonjolkan diri. Terlihat dari adanya dua usaha yang dilakukan guru akidah akhlak dengan memberikan contoh dan memberikan pemahaman tentang berinteraksi dengan sesama.

2. Berdiri dari tempat duduknya dalam suatu majelis untuk menyambut kedatangan orang yang lebih mulia.

Berdasarkan teori upaya guru akidah akhlak dalam membimbing sikap *tawadhu* siswa yang dikutip, Berdiri dari tempat duduknya dalam suatu majelis untuk menyambut kedatangan orang yang lebih mulia dan lebih berilmu dari pada dirinya, dan dan mengantarkannya ke pintu keluar jika yang bersangkutan meninggalkan majelis.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Ahmad Fajarianto S.Pd

“Sudah cukup baik, karena di dalam pembelajaran sebagai seorang pendidik mengajarkan bahwa jika kita berjumpa pada orang lain anggaplah dia lebih mulia dari pada kita karena mereka telah mempelajari dan mengetahui banyak ilmu. Apabila jika melihat orang bodoh anggaplah mereka lebih mulia dari pada kita karena mereka

melakukan dosa dalam kebodohan, sedangkan kita melakukan dosa dalam keadaan mengetahui.” (W/GA/SA/15-03-2022)

“Guru mengajarkan ilmu pengetahuan, mendidik, menasehati dan membimbing siswa agar menjadi manusia yang tidak hanya cerdas tetapi juga berwatak yang Baik.” (W/GA/SA/15-03-2022)

Hasil lain wawancara dengan bapak Saiful Anwar, S.Pd.I

“Belum semua siswa dapat atau bersikap memuliakan orang yang memiliki ilmu.” (W/GS/SA/17-03-2022)

“Membiasakan kepada setiap siswa menerapkan ilmu adab terhadap guru, serta memberikan contoh bagaimana bersikap kepada orang yang memiliki ilmu.” (W/GS/SA/17-03-2022)

Berdasarkan penyajian data hasil wawancara dengan guru akidah akhlak tersebut, guru akidah akhlak telah memberi wawasan terhadap peserta didik agar selalu memuliakan orang yang memiliki ilmu dan bahkan memberikan wawasan untuk menghormati orang yang kurang berilmu sekaligus. Pernyataan dari guru akidah akhlak bahwasannya murid sudah cukup baik dalam menghargai seseorang yang berilmu, sekaligus hal-hal yang dilakukan guru supaya murid tidak hanya memiliki potensi akademik melainkan potensi akhlak juga.

3. Bergaul Dengan Orang Awam Dengan Ramah, Dan Tidak Memandang Dirinya Lebih Dari Mereka.

Berdasarkan teori upaya guru akidah akhlak dalam membimbing sikap *tawadhu* siswa yang dikutip, Bergaul dengan orang awam dengan ramah, dan tidak memandang dirinya lebih dari mereka.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Ahmad Fajarianto S.Pd

“Guru memberikan kebiasaan kepada siswa untuk beradaptasi dengan baik, di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah serta guru menerapkan sifat Allah yaitu Al-Latif dan Al-Halim yang artinya maha lembut dan maha penyantun.” (W/GA/SA/15-03-2022)

Hasil lain wawancara dengan bapak Saiful Anwar, S.Pd.I

“Memberikan wawasan mengenai cara bersikap dengan orang termasuk orang awam, awam dalam hal pengetahuan, sikap dan sebagainya. Memberikan nasihat bahwasannya ramah dengan orang lain akan berdampak positif kepada diri sendiri dan tak mudah dibenci orang.” (W/GS/SA/17-03-2022)

Berdasarkan penyajian data hasil wawancara dengan guru akidah akhlak tersebut, guru akidah akhlak memberikan pemahaman mengenai sifat Allah SWT untuk menjadikan siswa mampu beradaptasi dengan lingkungannya untuk bergaul dengan orang awam tanpa memandang diri sendirinya lebih. Guru akidah akhlak telah memberikan dampak positif tentang bersikap ramah terhadap orang.

4. Mau Mengunjungi Orang Lain Sekalipun Lebih Rendah Status Sosialnya.

Berdasarkan teori upaya guru akidah akhlak dalam membimbing sikap *tawadhu* siswa yang dikutip, Mau mengunjungi orang lain sekalipun lebih rendah status sosialnya.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Ahmad Fajarianto S.Pd

“Guru mengajarkan rasa empati kepada siswa, salah satunya mengajarkan sikap adil terhadap sesama manusia tanpa memandang status sosial.” (W/GA/SA/15-03-2022)

Hasil lain wawancara dengan bapak Saiful Anwar, S.Pd.I

“Dengan mengajak siswa bersilaturahmi di kediaman guru yang ada dilingkungan sekolah, memberi sumbangan seikhlasnya apabila ada siswa lain atau keluarganya yang terkena musibah. sebagai usaha agar siswa mau bersikap rendah hati kepada orang yang rendah sosialnya.” (W/GS/SA/17-03-2022)

Berdasarkan penyajian data hasil wawancara dengan guru akidah akhlak tersebut, guru akidah akhlak telah memberikan pembelajaran supaya siswa tidak membeda-bedakan status sosialnya. Guru akidah akhlak telah membiasakan siswa agar mau bergotong royong terhadap sesame, dengan harapan tidak ada pembeda sesame manusia, tidak ada yang rendah dalam bersikap.

5. Tidak Makan Minum Dengan Berlebihan Dan Tidak Memakai Pakaian Yang Menunjukkan Kemegahan Dan Kesombongan.

Berdasarkan teori upaya guru akidah akhlak dalam membimbing sikap *tawadhu* siswa yang dikutip, Tidak makan minum dengan berlebihan dan tidak memakai pakaian yang menunjukkan kemegahan dan kesombongan.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Ahmad Fajarianto S.Pd

“Guru mengajarkan adab berpakaian yang sesuai dengan anjuran islam, karena semakin tinggi ilmu seseorang, semakin sederhana pula dalam berpenampilannya, serta guru menerapkan kepada siswa dalam berpakaian, makan dan minum tidak secara berlebihan seperti di dalam kandungan Al-Qur’an surah Al-A’raf ayat 31.” (W/GA/SA/15-03-2022)

Hasil lain wawancara dengan bapak Saiful Anwar, S.Pd.I

“Selaku guru mengajarkan adab berpakaian agar tidak berlebihan. Mendisiplinkan murid berpakaian sewaktu disekolah, melarang menggunakan make up, dan perhiasan. Memberikan pemahaman mengenai akibat ketika melakukan sesuatu secara berlebihan.” (W/GS/SA/17-03-2022)

Berdasarkan penyajian data hasil wawancara dengan guru akidah akhlak tersebut, bahwasannya guru akidah akhlak telah memberikan pengetahuan mengenai cara berpakaian dan makan minum sesuai anjuran

agama islam, supaya dapat terlihat bagaimana seseorang tersebut memiliki ilmu.

Berdasarkan analisis data diatas, dapat peneliti pahami bahwasannya, upaya guru akidah akhlak dalam membimbing sikap *tawadhu* siswa sudah baik. hal ini dapat terbukti berdasarkan dari upaya-upaya yang dilakukan guru akidah akhlak dalam membimbing sikap *tawadhu* siswa yaitu: pertama, mengajarkan siswa untuk memberi salam, menyapa, dan senyum ketika bertemu guru. Kedua, membimbing siswa untuk patuh kepada perintah guru, berfikir sebelum berbicara dengan guru, dan selalu menjaga nama baik guru. Ketiga, membina siswa dengan nasihat dan teguran kepada siswa. Demikian Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Membimbing Sikap *Tawadhu* Siswa Kelas XII MA Terpadu Nurul Qodiri, yang dapat peneliti kemukakan baik dari hasil dokumentasi, dan wawancara yang peneliti lakukan selama proses penelitian ini berlangsung.

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti menyimpulkan bahwasannya, Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Membimbing Sikap *Tawadhu* Siswa Kelas XII MA Terpadu Nurul Qodiri sudah terbilang cukup baik. Hal ini terbukti dari upaya-upaya guru akidah akhlak yang telah dilakukan dalam membimbing sikap *tawadhu* yaitu, pertama, mengajarkan siswa untuk memberi salam, menyapa, dan senyum ketika bertemu guru. Kedua, membimbing siswa untuk patuh kepada perintah guru, berfikir sebelum berbicara dengan guru, dan selalu menjaga nama baik guru. Ketiga, membina siswa dengan nasihat dan teguran kepada siswa.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Dengan diadakannya penelitian ini, diharapkan sekolah tetap mempertahankan kegiatan-kegiatan yang sudah ada sebagai upaya dalam membimbing sikap *tawadhu* siswa serta lebih bisa dikembangkan lagi agar menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- , Fuad Nashori. "Religiusitas, Kecerdasaan Emosi, Dan Tawadhu Pada Mahasiswa Pascasarjana," *Psikologia: Jurnal Psikologi* 2 No.1, 2018.
- Abhilali, Syaikh Salim Bin 'Ied. *Hakikat Tawadhu dan Sombong*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'I, 2007.
- Abidin, Zainal. *Filsafat Pendidikan Islam*. Lampung: STAIN Jurai Siwo Metro, 2014.
- Arifin, *Upaya Diri Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Aziz, Hamka Abdul. *Karakter Guru Profesional*. Jakarta: PT.Al-Mawardi Prima, 2016.
- Bahasa, Kamus Pusat. "*Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta:Pusat Bahasa, 2008.
- Burhan, Bungin. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, Cet. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Daradjat, Zakiyah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi aksara, 2006.
- Hafsah,Umi. "Etika Dan Adab Menuntut Ilmu Dalam Kitab Ta'lim al-Muta'allim," *Journal of Islamic Education Policy* 3, No. 1 (30 Juni 2018): 49, <https://doi.org/10.30984/j.v3i1.858>.
- Hasan, Aan. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.
- Hilma, Aurora. "*Upaya guru Akidah Akhlak dalam membentuk sikap tawadlu'di MAN 1 Gondanglegi Malang*" PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2020.
- Ihsan, Fuad. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Ilyas, Yunahar. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta: LPPI Pustaka Pelajar Offset, 2014.
- Karimah, Imroatun. "*Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Membimbing Prilaku Keagamaan Siswa MTs Ma'arif 1 Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah*" Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018.

Lexy J, Moleong. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.

Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Perdasa, 2012.

Muthohar Sofa, *Antisipasi Degradasi Moral di Era Global*, *Nadwa, Jurnal Pendidikan Islam* 7, No.2, Oktober 2013.

Q.S Al-Hijr, 88.

Roqib, Moh. *Ilmu Pendidikan Islam, Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*. Yogyakarta: LkiS, 2013.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* . Bandung: Alfabeta, 2010.

Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2592/In.28.1/J/TL.00/07/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Zuhairi (Pembimbing 1)
Basri (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **M SOFYAN AZIZ**
NPM : 1601010149
Semester : 10 (Sepuluh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBIMBING SIKAP TAWADHU SISWA KELAS XII MA TERPADU NURUL QODIRI**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 02 Juli 2021
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Umar, M.Pd.I

NIP 19750605 200710 1 005

**UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBIMBING SIKAP
TAWADHU SISWA KELAS XII MA TERPADU NURUL QODIRI**

OUTLINE

Halaman Sampul
Halaman Judul
Halaman Persetujuan
Halaman Pengesahan
Abstrak
Halaman Orisinalitas Penelitian
Halaman Motto
Halaman Persembahan
Halaman Kata Pengantar
Daftar Isi
Daftar Tabel
Daftar Gambar
Daftar Lampiran

BAB 1 PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Upaya Guru Akidah Akhlak
 - 1. Pengertian Upaya Guru Akidah Akhlak
 - 2. Bentuk-Bentuk Upaya Guru Akidah Akhlak
 - 3. Pentingnya Upaya Guru Akidah Akhlak
- B. Membimbing Sikap *Tawadhu*
 - 1. Pengertian Sikap *Tawadhu*
 - 2. Bentuk-Bentuk Sikap *Tawadhu*
 - 3. Faktor-faktor Mempengaruhi Bimbingan Sikap *Tawadhu*
- C. Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Membimbing Sikap *Tawadhu* Siswa

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknis Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Berdirinya MA Terpadu Nurul Qodiri
 - b. Keadaan Guru, Siswa dan Pegawai MA Terpadu Nurul Qodiri
 - c. Keadaan siswa MA Terpadu Nurul Qodiri
 - d. Keadaan Sarana dan Prasarana MA Terpadu Nurul Qodiri
 - e. Struktur Organisasi MA Terpadu Nurul Qodiri
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 16 september 2021

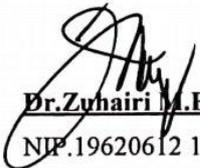
Penulis



M. Sofyan Aziz

NPM.1601010149

Pembimbing I



Dr. Zuhairi M. Pd

NIP.19620612 198903 1 006

Pembimbing II



Basri M. Ag

NIP.19670813 200604 1 001

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBIMBING SIKAP TAWADHU SISWA KELAS XII MA TERPADU NURUL QODIRI

PEDOMAN WAWANCARA

A. Lembar Wawancara

1. Daftar wawancara (*interview*) dengan guru akidah akhlak MA Terpadu Nurul Qodiri

- a. Apa yang bapak/ibu lakukan agar siswa/i, dalam berinteraksi dengan orang lain tidak menonjolkan diri atau sombong?
- b. Menurut bapak/ibu apakah siswa sudah bersikap memuliakan orang yang memiliki ilmu?
- c. Upaya seperti apa yang bapak/ibu lakukan agar siswa/i bersikap memuliakan orang yang memiliki ilmu?
- d. Bagaimana cara bapak/ibu memberikan pemahaman kepada siswa/i bahwasannya bergaul dengan orang awam harus bersikap ramah?
- e. Kebiasaan seperti apa yang bapak/ibu berikan kepada siswa/i agar mau mengunjungi orang-orang yang rendah setatus sosialnya?
- f. Mohon penjelasan bapak/ibu, cara supaya siswa/i dalam keseharian makan, minum, berpakaian tidak berlebihan?

Kisi-kisi wawancara tentang “Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Membimbing Sikap *Tawadhu* Siswa Kelas XII MA Terpadu Nurul Qodiri”

No.	Aspek	Sub Aspek	No. Item
1	Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Membimbing Sikap <i>Tawadhu</i> Siswa	a. Tidak menonjolkan diri dari orang-orang yang level atau statusnya sama.	a
		b. Berdiri dari tempat duduknya dalam suatu majelis untuk menyambut kedatangan orang yang lebih mulia dan lebih berilmu dari pada dirinya, dan mengantarkannya ke pintu keluar jika yang bersangkutan meninggalkan majelis.	b, c
		c. Bergaul dengan orang awam dengan ramah, dan tidak memandang dirinya lebih dari mereka.	d
		d. Mau mengunjungi orang lain sekalipun lebih rendah status sosialnya.	e
		e. Tidak makan minum dengan berlebihan dan tidak memakai pakaian yang menunjukkan kemegahan dan kesombongan.	f

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBIMBING SIKAP
TAWADHU SISWA KELAS XII MA TERPADU NURUL QODIRI**

PEDOMAN DOKUMENTASI**B. Dokumentasi**

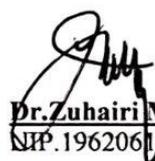
1. Dokumentasi Sejarah Berdirinya MA Terpadu Nurul Qodiri
2. Dokumentasi Keadaan Guru, Siswa dan Pegawai MA Terpadu Nurul Qodiri
3. Dokumentasi Keadaan siswa MA Terpadu Nurul Qodiri
4. Dokumentasi Keadaan Sarana dan Prasarana MA Terpadu Nurul Qodiri
5. Dokumentasi Struktur Organisasi MA Terpadu Nurul Qodiri

Metro, 1 Februari 2022
Penulis



M. Sofyan Aziz
NPM.1601010149

Pembimbing I



Dr. Zuhairi M.Pd
NIP.19620612 198903 1 006

Pembimbing II



Basri M.Ag
NIP.19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3769/In.28.1/J/TL.00/11/2019
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
 KEPALA MA TERPADU NURUL QODIRI
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **M SOFYAN AZIZ**
 NPM : 1601010149
 Semester : 7 (Tujuh)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : UPAYA GURU DAN USTADZ PONDOK PESANTREN DALAM
 MEMBIMBING SIKAP TAWADHU SISWA KELAS XII MA TERPADU
 NURUL QODIRI

untuk melakukan *pra-survey* di MA TERPADU NURUL QODIRI.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

12 November 2019
 Ketua Jurusan
 Pendidikan Agama Islam

 Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003



**YAYASAN NURUL QODIRI
MADRASAH ALIYAH (MA)
TERPADU "NURUL QODIRI"**

LEMPUYANG BANDAR KEC. WAY PENGUBUAN – LAMPUNG TENGAH
Lempuyang Bandar Kec. Way Pengubuan Kab. Lampung Tengah
NPSN: 20581730 Kode Pos 34165 No: 085758984500



Nomor : 015.B/MA.NQ/PAN-LAK/XI/2019

Lampiran :-

Perihal : **BALASAN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
IAIN METRO

Di

Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb

Berdasarkan surat No: B-3769/In.28.1/J/TL.00/11/2019 tanggal 20 November 2019, tentang izin *pra-survey* dalam rangka penyelesaian tugas akhir /skripsi mahasiswa INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO, maka kami selaku kepala sekolah MA Terpadu Nurul Qodiri lempuyang Bandar memberi kesempatan kepada :

Nama : M Sofyan Aziz
NPM : 1601010149
Fakultas/Jurusan : FTIK/Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : "UPAYA GURU DAN USTADZ PONDOK PESANTREN DALAM MEMBIMBING SIKAP TAWADHU SISWA KELAS XII MA TERPADU NURUL QODIRI"

Demikian surat balasan izin *pra-survey* ini, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.Wb

Lempuyang Bandar, 20 November 2019

Kepala Madrasah,





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0602/In.28/D.1/TL.00/02/2022
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA MA TERPADU NURUL
 QODIRI
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0603/In.28/D.1/TL.01/02/2022,
 tanggal 18 Februari 2022 atas nama saudara:

Nama : **M SOFYAN AZIZ**
 NPM : 1601010149
 Semester : 12 (Dua Belas)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MA TERPADU NURUL QODIRI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBIMBING SIKAP TAWADHU SISWA KELAS XII MA TERPADU NURUL QODIRI".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 Februari 2022
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
 NIP 19760222 200003 1 003



YAYASAN NURUL QODIRI
MADRASAH ALIYAH (MA)
TERPADU "NURUL QODIRI"
 LEMPUYANG BANDAR KEC. WAY PENGUBUAN - LAMPUNG TENGAH
 Lempuyang Bandar Kec. Way Pengubuan Kab. Lampung Tengah
 NPSN: 2058730 Kode Pos 3465 No. 085758984500



Nomor : 020.B/MA.NQ/PAN-LAK/III/2022
 Lampiran : -
 Perihal : **Surat Keterangan**

Kepada Yth,
 Wakil Dekan I
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
 Di
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan adanya surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor: B-0602/In.28/D.1/TL.00/02/2022 tertanggal 14 Maret 2022 tentang izin *Research* mahasiswa:

Nama : M. Sofyan Aziz
 NPM : 1601010149
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Semester : 12 (Dua Belas)
 Judul : UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBIMBING SIKAP TAWADHU SISWA KELAS XII MA TERPADU NURUL QODIRI

Maka dengan ini kami sampaikan bahwa identitas mahasiswa tersebut telah melaksanakan *Research* pada tanggal 15 s/d 17 Maret 2022.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Lempuyang Bandar, 17 Maret 2022
 Kepala Madrasah

KHUDHORI, S.Pd



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0603/In.28/D.1/TL.01/02/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **M SOFYAN AZIZ**
NPM : 1601010149
Semester : 12 (Dua Belas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk:
1. Mengadakan observasi/survey di MA TERPADU NURUL QODIRI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBIMBING SIKAP TAWADHU SISWA KELAS XII MA TERPADU NURUL QODIRI".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 18 Februari 2022

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:132/Pustaka-PAI/VI/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : M Sofyan Aziz
NPM : 1601010149
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 09 Juni 2020

Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

780314 200710 1 0003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-484/In.28/S/U.1/OT.01/05/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

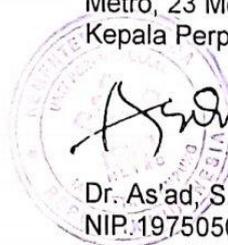
Nama : M. Sofyan Aziz
NPM : 1601010149
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1601010149

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 23 Mei 2022
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : M. Sofyan Aziz
NPM : 1601010149

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 1/21 /7		x	Buat outline skripsi Sosiologi di Gunung Buku Pedoman skripsi sejarah - Campiran / Garis besar proposal	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing II


Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : M. Sofyan Aziz
NPM : 1601010149

Jurusan : PAI
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumim 25/21 /10		✓	- Perbaiki outline sesuai form dan catat	
	Kamis 28/21 /10		✓	- Ase outline - Kumpul transkrip ke ke Pemb I - Canggih Sub I-III file outline ase Pemb I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : M. Sofyan Aziz
NPM : 1601010149

Jurusan : PAI
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 18/21 /11			<ul style="list-style-type: none"> - UTM hrs logis dan Rasional - UTM hrs mengpancangkan, mengorganisasikan penelitian & pelaksanaan. - pastikan TEORI upaya Guru dan Sikap Tawaddu hrs sumber yg dpt di percaya. - belum ada TEORI upaya Guru dan Pembimbing sejak Tawaddu 7.20 - ping dan sifat Penelitian bels jlay - sumber data 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : M. Sofyan Aziz
NPM : 1601010149

Jurusan : PAI
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<ul style="list-style-type: none"> - Tuntutan pengumpul data - Tuntutan pengumpul Kebersihan data - Pakar-pakar baik Buku pedoman Karya Harich IAIN dan jarkes Regus ds Perubahan - Balasan haram baik dan benar (EYD) - dll 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : M. Sofyan Aziz
NPM : 1601010149

Jurusan : PAI
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 27/21 12		✓	<ul style="list-style-type: none"> - Periksa skripsi nya, sistematika & susunikan outline - Periksa dan perbaiki tulisan ini berdasarkan buku Adomas - pastikan skripsi ini benar berdasarkan buku Indonesia yg benar (EYD) - perbaiki susunikan yg salah sebelumnya 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : M. Sofyan Aziz
NPM : 1601010149

Jurusan : PAI
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 27/11		✓	- Ace Bab I-III by Catulis: pilihan dan probabilitas - Konsul transkrip ke Pemb I - Lanjutkan APD bila Ace I-III oleh Pemb I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : M. Sofyan Aziz
NPM : 1601010149

Jurusan : PAI
Semester : XII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 7/22 /2			<ul style="list-style-type: none"> - Ace APD & Catalis ----- ? - Honorarium ke Pemb I - Laporan Penelitian bila APD Ace Pemb I - Laporan hasil ujian ds lainya 	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : M. Sofyan Aziz
NPM : 1601010149

Jurusan : PAI
Semester : XII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 25/22 /5		✓	- Aco Bab IV-V - Konsul tesis ke Pemb I - Catatan daftar uji Gild Aco Pemb I	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : M. Sofyan Aziz
NPM : 1601010149

Jurusan : PAI
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 1/11 2021			Bimbingan outline Ace aeri 1/11/21	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Zubairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : M. Sofyan Aziz
 NPM : 1601010149

Jurusan : PAI
 Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin ³¹ / 2022	v		Bimbingan Pendalaman Skripsi BAB I, II, III tentang apa yang telah di smk.	
	Rob. 2/22	.		Asal bab I & II Skripsi Apda	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Zuhairi, S.Pd
 NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan KJ. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimill (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : M. Sofyan Aziz
NPM : 1601010149

Jurusan : PAI
Semester : XII

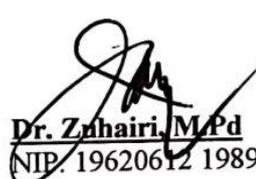
No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa ^{08/21} / ₀₂	✓		Bimbingan APD Perbaiki - Sesuaikan dengan apa indikator tawadhu/ yg ter- muat didalamnya - Sesuaikan dengan upaya guru	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I


Muhammad Ani, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003


Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : M. Sofyan Aziz
NPM : 1601010149

Jurusan : PAI
Semester : XII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabli 9/32	1		Assalamm dekat di Cajal 9/32	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620617 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : M. Sofyan Aziz
NPM : 1601010149

Jurusan : PAI
Semester : XII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 2/6/22	✓		- Survei opsi gles di Somba - Aeli I & II desain dan skripsi 2/6/22 TK	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003


Dr. Zubair, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

KETERANGAN KODING**DAFTAR INFORMAN**

NO	NAMA	STATUS	KODE
1	Ahmad Fajarianto S.Pd	Guru Akidah Akhlak	GA
2	Saiful Anwar, S.Pd.I	Guru Akidah Akhlak	GS

W	Wawancara
D	Dokumentasi
SA	Sub Aspek
P	Peneliti

W/GA/SA/15-03-2022	Wawancara guru akidah akhlak Ahmad Fajarianto S.Pd
W/GS/SA/17-03-2022	Wawancara guru akidah akhlak Saiful Anwar, S.Pd.I
D/P/SA/16-03-2022	Kode Dokumentasi

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBIMBING SIKAP
TAWADHU SISWA KELAS XII MA TERPADU NURUL QODIRI**

PEDOMAN WAWANCARA

Nama Guru Akidah Akhlak: Saiful Anwar, S.Pd.I

A. Lembar Wawancara**1. Daftar wawancara (*interview*) dengan guru akidah akhlak MA
Terpadu Nurul Qodiri**

- a. Apa yang bapak/ibu lakukan agar siswa/i, dalam berinteraksi dengan orang lain tidak menonjolkan diri atau sombong?

Memberikan penjelasan tentang mudhorat ketika bersikap sombong, dan memberikan arahan bagaimana semestinya berinteraksi dengan orang.

- b. Menurut bapak/ibu apakah siswa sudah bersikap memuliakan orang yang memiliki ilmu?

Belum semua siswa dapat atau bersikap memuliakan orang yang memiliki ilmu.

- c. Upaya seperti apa yang bapak/ibu lakukan agar siswa/i bersikap memuliakan orang yang memiliki ilmu?

Membiasakan kepada setiap siswa menerapkan ilmu adab terhadap guru, serta memberikan contoh bagaimana bersikap kepada orang yang memiliki ilmu.

- d. Bagaimana cara bapak/ibu memberikan pemahaman kepada siswa/i bahwasannya bergaul dengan orang awam harus bersikap ramah?

Memberikan wawasan mengenai cara bersikap dengan orang termasuk orang awam, awam dalam hal pengetahuan, sikap dan sebagainya. Memberikan nasihat bahwasannya ramah dengan orang lain akan berdampak positif kepada diri sendiri dan tak mudah dibenci orang.

- e. Kebiasaan seperti apa yang bapak/ibu berikan kepada siswa/i agar mau mengunjungi orang-orang yang rendah setatus sosialnya?

Dengan mengajak siswa bersilaturahmi di kediaman guru yang ada dilingkungan sekolah, memberi sumbangan seikhlasnya apabila ada siswa lain atau keluarganya yang terkena musibah. sebagai usaha agar siswa mau bersikap rendah hati kepada orang yang rendah sosialnya.

- f. Mohon penjelasan bapak/ibu, cara supaya siswa/i dalam keseharian makan, minum, berpakaian tidak berlebihan?

Selaku guru mengajarkan adab berpakaian agar tidak berlebihan. Mendisiplinkan murid berpakaian sewaktu disekolah, melarang menggunakan make up, dan perhiasan. Memberikan pemahaman mengenai akibat ketika melakukan sesuatu secara berlebihan.

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBIMBING SIKAP TAWADHU SISWA KELAS XII MA TERPADU NURUL QODIRI

PEDOMAN WAWANCARA

Nama Guru Akidah Akhlak: Ahmad Fajarianto S.Pd

A. Lembar Wawancara

1. Daftar wawancara (*interview*) dengan guru akidah akhlak MA Terpadu Nurul Qodiri

- a. Apa yang bapak/ibu lakukan agar siswa/i, dalam berinteraksi dengan orang lain tidak menonjolkan diri atau sombong?

Ada beberapa cara yang bisa di tempuh untuk mengatasinya. Pertama cari tahu dulu apa penyebabnya si murid yang sering menonjolkan diri, apakah iri atau kurangnya perhatian di keluarganya. Kedua selain memberi materi seorang tenaga pendidik memberikan contoh atau memberikan pemahaman tentang pentingnya berinteraksi dengan sesama dengan cara yang santun.

- b. Menurut bapak/ibu apakah siswa sudah bersikap memuliakan orang yang memiliki ilmu?

Sudah cukup baik, karena di dalam pembelajaran sebagai seorang pendidik mengajarkan bahwa jika kita berjumpa pada orang lain anggaplah dia lebih mulia dari pada kita karena mereka telah mempelajari dan mengetahui banyak ilmu. Apabila jika melihat orang bodoh anggaplah mereka lebih mulia dari pada kita karena mereka melakukan dosa dalam kebodohan, sedangkan kita melakukan dosa dalam keadaan mengetahui.

- c. Upaya seperti apa yang bapak/ibu lakukan agar siswa/i bersikap memuliakan orang yang memiliki ilmu?

Guru mengajarkan ilmu pengetahuan, mendidik, menasehati dan membimbing bakat kita agar menjadi manusia yang tidak hanya cerdas tetapi juga berwatak yang Baik.

- d. Bagaimana cara bapak/ibu memberikan pemahaman kepada siswa/i

bahwasannya bergaul dengan orang awam harus bersikap ramah?

Guru memberikan kebiasaan kepada siswa untuk beradaptasi dengan baik, di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah serta guru menerapkan sifat Allah yaitu Al-Latif dan Al-Halim yang artinya maha lembut dan maha penyantun.

- e. Kebiasaan seperti apa yang bapak/ibu berikan kepada siswa/i agar mau mengunjungi orang-orang yang rendah status sosialnya?

Guru mengajarkan rasa empati kepada siswa, salah satunya mengajarkan sikap adil terhadap sesama manusia tanpa memandang status sosial.

- f. Mohon penjelasan bapak/ibu, cara supaya siswa/i dalam keseharian makan, minum, berpakaian tidak berlebihan?

Guru mengajarkan adab berpakaian yang sesuai dengan anjuran Islam, karena semakin tinggi ilmu seseorang, semakin sederhana pula dalam berpenampilannya, serta guru menerapkan kepada siswa dalam berpakaian, makan dan minum tidak secara berlebihan seperti di dalam kandungan Al-Qur'an surah Al-A'raf ayat 31.



Wawancara degan bapak saiful anwar S.Pd.I



Wawancara degan bapak Ahmad Fajarianto S.Pd

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama lengkap M. Sofyan Aziz, yang akrab dipanggil Aziz. Lahir pada tanggal 12 November 1996 di Wonosari, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur. Lahir dari pasangan Bapak Wakino dan Ibu Martiah. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara.

Peneliti memulai pendidikan formal di SD 2 Wonosari pada tahun 2003 dan lulus pada tahun 2009, kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di MTs Darussalam Gayau Sakti 2009. Setelah lulus MTs Darussalam pada tahun 2012, peneliti melanjutkan pendidikan di MA Terpanu Nurul Qodiri Palis, Lempuyang Bandar, Lampung Tengah, lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2016 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa jurusan S1 Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo yang saat ini beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung, melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur UM-PTKIN.